

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan keterampilan siswa. Adapun tujuan dari sekolah menengah kejuruan yaitu siswa SMK disiapkan oleh lembaga pendidikan untuk dapat menjadi produktif yang terampil dalam mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. SMK salah satu lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab menyiapkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan sesuai bidangnya masing-masing. Dalam pengembangan potensi peserta didik tentunya dibutuhkan pendidikan yang bermutu sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan dapat tercapai.

SMK Pencawan memiliki visi yaitu: mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berakhlak mulia yang mampu bersaing dalam dunia kerja secara global. SMK Pencawan merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang terdiri dari jurusan Akomodasi Perhotelan, Tata Boga, Tata Busana, Administrasi Perkantoran, Multimedia, dan Teknik Kendaraan Ringan. Jurusan Tata Busana memiliki program mata pelajaran untuk mendukung tercapainya lulusan yang bermutu diantaranya mata pelajaran dasar pola, dasar teknologi menjahit, desain busana dan pembuatan busana wanita. Pada pembuatan busana meliputi pembuatan rok, pembuatan blus, pembuatan kemeja dan pembuatan celana. Adapun kompetensi pada pembuatan rok adalah menjahit rok lipit hadap yang terdapat pada tengah muka.

Menurut Pratiwi (2001) rok lipit hadap adalah dua lipit yang berhadapan. Letak lipit ini bervariasi, antara lain pada tengah muka dan tengah belakang atau sekeliling rok. Menjahit rok lipit hadap adalah mencakup semua teknik atau cara menjahit rok yang pada tengah muka terdapat garis lurus dari pinggang kebawah karena lipatan yang berhadapan. Pada setiap mata pelajaran teori maupun praktek memiliki nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Adapun KKM yang ditetapkan di SMK Pecawan pada mata pelajaran pembuatan busana yaitu membuat rok lipit dengan adalah 75.

Menjahit rok lipit merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa. Adapun kompetensi yang harus siswa capai yaitu bagaimana cara menjahit rok lipit hadap yang benar sesuai dengan teknik menjahit yang dipelajari. Menurut Ernawati (2008) teknik menjahit yang benar dapat mempengaruhi kualitas dari hasil busana, disamping pola yang baik dan ukuran yang tepat serta desain yang bagus semua merupakan suatu kesatuan dari proses pembuatan busana. Selain ketelitian, teknik yang tepat dalam menjahit, kemampuan sangat dibutuhkan dalam menjahit. Kemampuan yang dimiliki setiap individu merupakan kesanggupan sejak lahir ataupun merupakan hasil latihan atau praktek, satu kemampuan bisa dikembangkan dimasa akan datang asalkan disertai pengkondisian latihan secara optimal. Dalam menjahit rok lipit hadap kompetensi yang dicapai yaitu ketepatan dalam menjahit ketepatan menjahit lipit hadap, ketepatan menjahit tutup tarik/resleting, ketepatan menjahit ban pinggang, ketepatan menjahit sengkeli tempat tali pinggang pada ban pinggang, mengelim dan finishing. Dalam membuat rok lipit hadap, masih ada siswa yang memiliki

kemampuan dibawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal inilah menyebabkan siswa kurang mampu menyelesaikan tugas praktek dengan baik dan tepat waktu. Hal ini dapat dilihat dari nilai belajar siswa pada mata pelajaran pembuatan busana dengan kompetensi dasar yaitu membuat rok lipit hadapa pada kelas XI Tata Busana pada tahun 2016/2017 yaitu nilai yang < 75 sebanyak (26,6%) dengan kategori kurang, nilai 78-79 sebanyak (53,3%) dengan kategori cukup, nilai 80-89 sebanyak (20%) dengan kategori baik.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan diatas, peneliti ingin mengetahui kemampuan dalam menjahit lipit hadap. Dimana kompetensi dalam menjahit rok lipit hadap di SMK Pecawan Medan terdiri dari ketepatan dalam menjahit tutup tarik/ resleting, ketepatan menjahit lipit hadap, ketepatan menjahit ban pinggang, ketepatan menjahit sengkeli pada ban pinggang, mengelim dan penyelesaian akhir (*finishing*) yaitu kerapian jahitan dan kebersihan. Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Analisis Kemampuan Menjahit Rok Lipit Hadap Pada Siswa Kelas XI Tata Busana Di SMK Pecawan Medan"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pada mata pelajaran pembuatan busana wanita salah satu kompetensi dasarnya adalah menjahit rok lipit hadap. Akan tetapi hasil jahitan siswa dalam membuat rok lipit hadap belum memenuhi standar kompetensi yaitu 75. Hal ini

dapat dilihat dari ketepatan letak lipit hadap, ketepatan menjahit lipit hadap, ketepatan menjahit tutup tarik/resleting, ketepatan panjang kupnat dan menyatukan sisi, ketepatan menjahit ban pinggang, ketepatan menjahit sengkeli dan peletakkan sengkeli, lebar kelim pada rok dan penyelesaian akhir (*finishing*) yaitu kerapian dalam setikan mesin jahit, kerapian dalam pengepressan dan kebersihan rok. Dalam menjahit rok lipit hadap dibutuhkan keterampilan, ketelitian dan teknik menjahit yang tepat tetapi siswa masih kurang mampu dalam hal tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah tersebut menunjukkan adanya masalah yang timbul. Mengingat keterbatasan penulis dalam hal waktu, biaya, dan tenaga yang terbatas dan agar peneliti lebih fokus dan efektif sebagai mana yang diharapkan maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Kemampuan menjahit rok lipit hadap pada tengah muka
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI tata busana SMK Pencawan Medan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kemampuan Menjahit Rok Lipit Hadap Pada Siswa Kelas XI Tata Busana SMK Pencawan Medan.”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menjahit rok lipit hadap pada siswa kelas XI Tata Busana Smk Pencawan Medan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru khususnya yang mengajar dilokasi penelitian tentang kemampuan menjahit rok lipit hadap pada mata pelajaran busana wanita.
2. Bagi siswa diharapkan sebagai memberikan peluang meningkatkan kemampuan, keterampilan dan prestasi dalam rangka pencapaian kompetensi yang diharapkan.
3. Bagi peneliti sebagai penambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah kemampuan menjahit rok lipit hadap.